

GANGGUAN SPEKTRUM AUTISME PADA ANAK : ANALISIS DAN VISUALISASI BIBLIOMETRIK PADA DATABASE SCOPUS

Aisya Mashadi¹, Mochamad Nursalim², Budi Purwoko³

Universitas Negeri Surabaya

24011545004@mhs.unesa.ac.id; mochamadnursalim@unesa.ac.id

Abstract

This study is motivated by the limited research on [investigations addressing global trends and research patterns, despite the significant impact of this phenomenon on various scientific fields, including health, education, and child developmental psychology. The study aims to analyze and visualize scholarly publications related to Autism Spectrum Disorder in children indexed in the Scopus database during the period of 2020 to 2024 using a bibliometric approach. This study employed a quantitative descriptive method through bibliometric analysis. Data were collected by searching documents in the Scopus database using the keywords “Autism Spectrum Disorder” and “Children,” and analyzed using VOSviewer software to identify publication trends, citation trends, and popular keywords. The findings reveal a significant decline in the number of publications. The most prominent keywords identified were autism, child, mental health, intellectual disability, technology, and childhood. The study concludes that research on Autism Spectrum Disorder in children has experienced a sharp decline, particularly in the years 2023 and 2024. The implications of this research is the need to expand international collaboration to develop more inclusive approaches. Additionally, this study identifies future research opportunities on Autism Spectrum Disorder in children.

Keywords: Autism Spectrum Disorder; Children; Bibliometric; Scopus; VOSviewer

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai tren dan pola penelitian di tingkat global, padahal fenomena ini memiliki dampak signifikan terhadap berbagai bidang keilmuan, mulai dari kesehatan, pendidikan, hingga psikologi perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memvisualisasikan publikasi ilmiah terkait dengan gangguan spektrum autisme pada anak yang terindeks dalam database Scopus selama periode 2020 hingga 2024 dengan pendekatan bibliometrik. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan melalui pencarian dokumen di database Scopus menggunakan kata kunci “Autism Spectrum Disorder” dan “Children” dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, tren kutipan, dan kata kunci populer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah publikasi yang signifikan. Kata kunci utama yang paling menonjol adalah autism, child, mental health, intellectual disability, technology, dan childhood. Simpulan utama penelitian ini adalah penelitian terkait gangguan spektrum autisme pada anak mengalami penurunan yang sangat signifikan terutama pada tahun 2023 dan 2024. Implikasi penelitian ini adalah memperluas kolaborasi internasional guna menciptakan pendekatan yang lebih inklusif. Penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan tentang mengenai gangguan spektrum autisme pada anak.

Kata Kunci: Gangguan Spektrum Autisme; Anak; Bibliometrik; Scopus; VOSviewer

PENDAHULUAN

Salah satu gangguan perkembangan yang menjadi perhatian di seluruh dunia adalah gangguan spektrum autisme pada anak yang ditandai dengan keterbatasan minat, gangguan sosial dan komunikasi, dan perilaku yang restriktif, repetitive, atau stereotip (Zeidan et al., 2022). World Health Organization (WHO) tahun 2019 memaparkan bahwa gangguan spektrum autisme dapat didefinisikan sebagai gangguan perkembangan pada anak yang memiliki tanda-tanda seperti gangguan bahasa, sosial, keterbatasan minat, dan cenderung melakukan aktivitas secara berulang (Oktavia & Junita Sari, 2024). Autisme pada masa kanak-kanak juga menunjukkan kesulitan dalam melakukan kontak mata, kurangnya empati, dan ketidakmampuan menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya. Selain itu, terdapat perilaku motorik yang tidak lazim dan berulang, ekspresi emosi yang tidak sesuai, serta keterbatasan minat yang terfokus pada perilaku abnormal (Rina Amelia, Slamet Triyadi, 2023).

Salah satu isu utama yang berkembang terkait dengan gangguan spektrum autisme adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang penyebab, faktor risiko, dan pengelolaan gangguan ini. Autism Spectrum Disorder memiliki berbagai penyebab dan faktor risiko. Faktor genetik merupakan salah satu penyebab utama, yang terlihat dari tingginya

prevalensi pada anak laki-laki, anak kembar identik, serta anak yang mengalami sindrom Fragile X. Selain itu, beberapa faktor lain yang diduga berkontribusi meliputi usia ibu saat melahirkan, serta adanya komplikasi selama hamil dan bersalin, seperti hipertensi, diabetes melitus, asfiksia, dan infeksi pada bayi (Rika Widianita, 2023). Walaupun riset telah berkembang, pendekatan dan intervensi untuk anak dengan gangguan spektrum autisme masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya program pendidikan inklusif yang efektif, keterbatasan terapi yang berbasis bukti, serta stigma sosial yang mengelilingi gangguan ini. Penelitian tentang gangguan spektrum autisme pada anak semakin meluas, baik dalam bidang psikologi, pendidikan, maupun kedokteran. Meskipun demikian, keberagaman topik dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan kebutuhan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang tren dan pola publikasi terkait gangguan spektrum autisme pada anak. Metode analisis bibliometrik merupakan salah satu cara untuk memetakan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan gangguan spektrum autisme.

Peneliti menyadari bahwa meskipun literatur tentang gangguan spektrum autisme pada anak sangat luas, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap perkembangan riset ini, termasuk tren yang muncul, kolaborasi ilmiah, serta kontribusi berbagai negara. Menurut (Mof et al., 2023), diperkirakan terdapat sekitar 150 hingga 200 ribu anak di Indonesia yang menderita gangguan spektrum autisme sehingga membutuhkan diagnosis awal yang cepat dan tepat agar dapat melakukan penanganan untuk mengurangi gejala autisme yang lebih berat. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik Indonesia yang menunjukkan bahwa sekitar 3,2 juta anak dari 270,2 juta orang mengalami gangguan spektrum autisme (Safrizal et al., 2021). Tidak hanya di Indonesia, anak yang mengalami autisme di dunia juga mencapai angka 15 sampai 20 kasus per 10.000 anak (Oktavia & Junita Sari, 2024). Bertambahnya jumlah anak gangguan spektrum autisme bersamaan dengan kompleksitas problematika yang menyertainya membuat orang tua maupun pendidik menghadapi tantangan yang signifikan. Anak dengan gangguan ini mempunyai beragam kebutuhan dan memerlukan pendekatan yang spesifik dalam penanganannya (A. M. Putri et al., 2019).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek terkait gangguan spektrum autisme pada anak, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Delfianti & Penara, 2024) mengenai analisis permasalahan anak autisme. Penelitian (M. Putri et al., 2025) juga menggambarkan bahwa anak-anak Indonesia dengan gangguan spektrum autisme

yang dikaji berdasarkan riwayat penyakit saat ibu mengandung, berat badan ketika bayi lahir, umur, jenis kelamin, hingga kualitas sosial ekonomi. Namun, studi bibliometrik yang mengkaji tren publikasi terkait gangguan spektrum autisme pada anak secara global masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi *gap* tersebut dengan melakukan analisis bibliometrik terhadap publikasi yang terindeks dalam database Scopus.

Kesenjangan utama dalam penelitian ini adalah kurangnya analisis menyeluruh terhadap perkembangan literatur global yang membahas tentang gangguan spektrum autisme pada anak. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menggunakan database Scopus untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai distribusi dan evolusi topik gangguan spektrum autisme pada anak di seluruh dunia, serta menggunakan teknik visualisasi untuk mengidentifikasi hubungan antar topik yang berkembang dalam literatur. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lyu et al., 2024) di mana penelitian tersebut hanya menganalisis gangguan spektrum autisme secara umum. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis yang lebih spesifik yaitu menganalisis gangguan spektrum autisme pada anak.

Penelitian ini difokuskan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur ilmiah yang membahas Gangguan Spektrum Autisme pada anak dengan menggunakan database Scopus. Peneliti menganalisis tren publikasi dan perkembangan topik terkait gangguan spektrum autisme pada anak dari tahun 2020 hingga 2024. Penelitian ini juga menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan hubungan antara topik-topik penelitian, serta mengeksplorasi potensi celah dalam riset gangguan spektrum autisme pada anak yang belum banyak diteliti.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi tren, distribusi, dan hubungan ilmiah antar elemen dalam literatur akademik mengenai topik gangguan spektrum autisme pada anak. Penelitian ini menggunakan desain analisis bibliometrik dengan teknik pemetaan visual menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Pola publikasi, kata kunci yang sering muncul, kolaborasi antar penulis atau institusi serta perkembangan topik penelitian dari waktu ke waktu adalah semua elemen yang dimaksudkan dalam desain ini. Populasi meliputi seluruh dokumen ilmiah yang membahas “Autism Spectrum Disorder” dan “Children” yang terindeks dalam

database Scopus. Sampel dipilih berdasarkan dokumen ilmiah yang terbit dalam rentang tahun 2020 hingga 2024 yang ditulis dalam bahasa Inggris. Sampel juga memiliki metadata yang lengkap mulai dari judul, abstrak, hingga kata kunci. Database Scopus sebagai sumber data pustaka dan perangkat lunak VOSviewer sebagai alat analisis dan visualisasi bibliometrik merupakan instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pencarian dokumen di Scopus dengan filter tahun dan jenis dokumen kemudian data metadata (judul, nama penulis, afiliasi, abstrak, kata kunci, sumber jurnal, dan tahun publikasi) diekspor dalam format RIS. Data dianalisis dan divisualisasikan dalam tiga bentuk utama melalui perangkat lunak VOSviewer, yaitu network visualization, overlay visualization, dan density visualization.

HASIL

Tren Publikasi

Sejak tahun 2020 hingga 2024, beberapa peneliti telah menerbitkan artikel terkait gangguan spektrum autisme pada anak. Sebuah analisis yang dilakukan berdasarkan database Scopus menemukan bahwa terdapat 111 artikel yang diterbitkan pada tahun 2020, kemudian pada tahun 2021 menurun menjadi 56 artikel yang diterbitkan, pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 31 artikel, dan pada tahun 2023 dan 2024 hanya terdapat 1 artikel saja. Keyword yang digunakan dalam Harzing's Publish or Perish dalam melakukan pencarian adalah Children Autism Spectrum Disorder. Gambar 1 menunjukkan tren publikasi gangguan spektrum autisme pada anak secara keseluruhan dari tahun 2020 hingga 2024 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tren Publikasi

Tren Kutipan

Tabel 1 menunjukkan sepuluh penulis terkemuka yang telah menulis artikel yang paling berpengaruh dalam penelitian tentang gangguan spektrum autisme pada anak. Publikasi yang diterbitkan pada tahun 2022 memiliki pengaruh terbesar pada penelitian di bidang ini. Penelitian (Zeidan et al., 2022) dengan 2695 sitasi adalah salah satu yang paling banyak dikutip. Artikel tersebut banyak dikutip karena menjelaskan bahwa gangguan mental tetap menjadi salah satu dari sepuluh penyebab utama beban penyakit global sejak 1990, tanpa penurunan yang signifikan. Artikel tersebut memaparkan bahwa penelitian untuk memahami hubungan sebab-akibat antara gangguan mental dan kondisi fatal lainnya sangat diperlukan. Upaya pengurangan beban terse membutuhkan program pencegahan dan pengobatan yang efektif serta dukungan terkoordinasi dari pemerintah dan komunitas kesehatan global. Sedangkan secara berturut-turut, (Maenner et al., 2021), (Hyman, 2020), (Lord, 2020), (Steinmetz et al., 2024), dan (Lipkin et al., 2020) mempunyai kutipan kurang dari 1000.

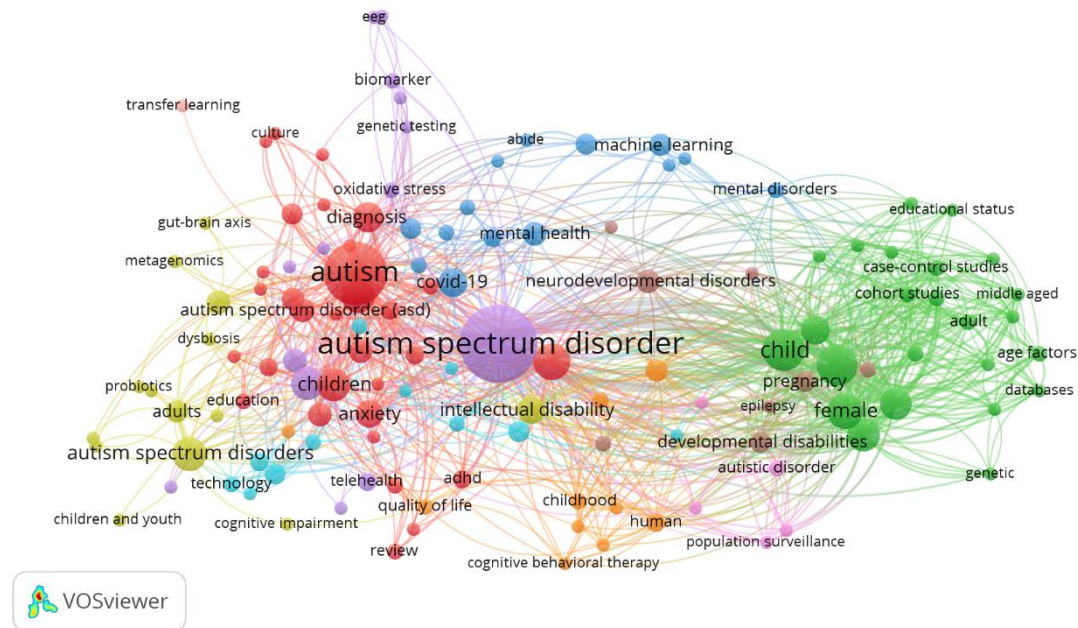
Tabel 1. Sepuluh Artikel dengan Sitasi Terbanyak berdasarkan Scopus

No.	Document Title	Authors	Year	Citation Total
1	Global, regional, and national burden of 12 mental disorders in 204 countries and territories, 1990–2019	(Zeidan et al., 2022)	2022	2695
2	Prevalence of autism spectrum disorder among children aged 8 Years-Autism and developmental disabilities monitoring network	(Dietz et al., 2020)	2020	2105
3	Age at onset of mental disorders worldwide	(Solmi et al., 2022)	2022	1723
4	Global prevalence of autism: A systematic review update	(Zeidan et al., 2022)	2022	1320
5	Prevalence and Characteristics of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years — Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network	(Maenner et al., 2023)	2023	1153
6	Prevalence and Characteristics of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years — Autism and Developmental Disabilities	(Maenner et al., 2021)	2021	893

No.	Document Title	Authors	Year	Citation Total
	Monitoring Network			
7	Identification, evaluation, and management of children with autism spectrum disorder	(Hyman, 2020)	2020	884
8	Autism spectrum disorder	(Lord, 2020)	2020	772
9	Global, regional, and national burden of disorders affecting the nervous system, 1990–2021	(Steinmetz et al., 2024)	2024	417
10	Promoting optimal development: Identifying infants and young children with developmental disorders through developmental surveillance and screening	(Lipkin et al., 2020)	2020	392

Kata Kunci Populer

Analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer dilakukan terhadap kata kunci untuk mengidentifikasi topik yang paling sering diteliti serta keterkaitan antar istilah. Jika lebih dari dua kata kunci muncul secara bersamaan dalam artikel yang sama, maka disebut dengan istilah “co-keywords”. Co-keywords ini dapat digunakan untuk menentukan, menemukan, dan menetapkan topik penelitian yang populer dan mengidentifikasi batasan penelitian. Dalam penelitian ini, grafik co-keywords dibuat menggunakan perangkat lunak VOSviewer dengan menetapkan kemunculan minimum kata kunci sebanyak 2.



Gambar 2 Network Visualization

Gambar 2 menunjukkan network visualization dari kata kunci dengan frekuensi tertinggi yang tampak dalam publikasi. Kata kunci utama yang paling menonjol adalah autisme, child, mental health, intellectual disability, technology, dan childhood. Node (lingkaran) merepresentasikan kata kunci dengan ukuran menunjukkan frekuensi kemunculan. Garis penghubung antar node menandakan adanya keterkaitan atau kemunculan bersama dalam artikel yang sama. Semakin tebal garis, maka semakin kuat hubungan antar istilah. Berdasarkan hasil clustering otomatis oleh perangkat lunak VOSviewer terbentuk beberapa kluster topik utama. Kluster 1 (Merah) berfokus pada autisme, kluster 2 (Hijau) berfokus pada anak, kluster 3 (Biru) berfokus pada kesehatan mental, kluster 4 (kuning) berfokus pada disabilitas intelektual, kluster 5 (ungu) berfokus pada gangguan spektrum autisme, kluster 6 (biru muda) berfokus pada teknologi, adapun kluster 7 (orange) berfokus pada anak usia dini. Tabel 2 akan menampilkan hasil clustering otomatis oleh perangkat lunak VOSviewer.

Tabel 2. Hasil Kluster

Cluster	Colour	Links	Total Link Strength
Cluster 1	Red	73	1668
Cluster 2	Green	17	28

jumlah publikasi menurun secara signifikan, terutama pada tahun 2023 dan 2024. Temuan ini selaras dengan penelitian analisis bibliometrik sebelumnya yang mengekspos adanya penurunan publikasi dari 575 artikel menjadi 402 artikel (Liu et al., 2023).

Terdapat perbedaan dengan penelitian (Rong et al., 2022) yang mengungkapkan adanya peningkatan publikasi dari 4241 artikel menjadi 4368 artikel. Hal ini disebabkan karena perbedaan kata kunci yang digunakan dalam penelitian analisis bibliometrik tersebut yaitu terbatas pada autism spectrum disorder. Berbeda dengan penelitian analisis bibliometrik ini yang difokuskan pada gangguan spektrum autisme anak.

Implikasi dalam penelitian ini cukup luas, baik dalam konteks akademik, kebijakan publik, maupun praktik di lapangan. Dalam penelitian ini, disoroti beberapa cabang penelitian yang menjanjikan di bidang gangguan spektrum autisme pada anak. Secara akademik, penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai topik-topik dominan dan masih jarang dieksplorasi. Dengan demikian, hasil analisis bibliometrik ini menjadi referensi awal dalam mengidentifikasi *research gap*. Peneliti memiliki peluang yang lebih besar untuk mengeksplorasi mengenai gangguan spektrum autisme pada anak melihat jumlah publikasi mengalami penurunan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024. Data tren publikasi ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan pendidikan inklusi, mulai dari kebijakan hingga pelatihan profesional yang lebih terfokus. Hasil analisis bibliometrik ini dapat digunakan untuk mendukung pendidikan inklusif pada anak berkebutuhan khusus. Selain itu, tren publikasi ini dapat memperbarui pendekatan dan metode intervensi yang digunakan sehingga sesuai dengan perkembangan teori dan praktis berbasis bukti mutakhir.

Keterbatasan analisis bibliometrik dalam penelitian ini adalah adanya potensi kesenjangan pemahaman, di mana penulis utama mungkin tidak merujuk semua kutipan yang sangat signifikan. Selain itu, terlalu bergantung pada database Scopus dapat mengakibatkan kemungkinan artikel penting yang terdapat di database lain terlewatkan. Meskipun Scopus adalah salah satu basis data terbesar, namun tetap akan ada potensi bias karena tidak mencakup seluruh jurnal internasional maupun nasional. Keterbatasan teknis pada perangkat lunak analisis seperti VOSviewer juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Perangkat lunak ini belum sepenuhnya mampu menangani sinonim atau variasi penulisan kata kunci sehingga dapat menyebabkan pengelompokan istilah yang kurang sempurna dalam peta visualisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis tren publikasi ilmiah terkait gangguan spektrum autisme pada anak yang terindeks dalam database Scopus selama periode 2020 – 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang signifikan dalam jumlah publikasi setiap tahunnya, terutama sejak tahun 2023.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh terkait dengan gangguan spektrum autisme pada anak, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan seperti adanya potensi kesenjangan pemahaman, cakupan data yang hanya bersumber dari satu database, dan keterbatasan teknis pada perangkat lunak visualisasi.

Untuk penelitian mendatang terkait gangguan spektrum autisme pada anak, disarankan untuk memperluas sumber data dengan menggabungkan beberapa database ilmiah seperti Web of Science atau PubMed agar cakupan informasi lebih komprehensif. Selain itu, riset lanjutan dapat difokuskan pada topik-topik yang masih kurang dieksplorasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Delfianti, S., & Penara, S. (2024). *Analisis Permasalahan Anak Autisme Di PAUD Harsya Ceria*. 5(2), 107–117. <https://journal.staiyipiqaubau.ac.id/index.php/Tarim/article/view/1261>
- Dietz, P. M., Rose, C. E., McArthur, D., & Maenner, M. (2020). National and State Estimates of Adults with Autism Spectrum Disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 50(12), 4258–4266. <https://doi.org/10.1007/s10803-020-04494-4>
- Hyman, S. L. (2020). Identification, evaluation, and management of children with autism spectrum disorder. *Pediatrics*, 145(1). <https://doi.org/10.1542/PEDS.2019-3447>
- Lipkin, P. H., Macias, M. M., Hyman, S. L., Levy, S. E., Spooner, S. A., Rodgers, B., Kuo, D. Z., Apkon, S., Davidson, L. F., Ellerbeck, K. A., Foster, J. E. A., Hyman, S. L., Noritz, G. H., O'Connor Leppert, M., Saunders, B. S., Stille, C., Yin, L., Brei, T., Davis, B. E., ... High, P. C. (2020). Promoting optimal development: Identifying infants and young children with developmental disorders through developmental surveillance and screening. *Pediatrics*, 145(1). <https://doi.org/10.1542/PEDS.2019-3449>
- Liu, A., Lu, Y., Gong, C., Sun, J., Wang, B., & Jiang, Z. (2023). Bibliometric Analysis of Research Themes and Trends of the Co-Occurrence of Autism and ADHD. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 19(April), 985–1002. <https://doi.org/10.2147/NDT.S404801>
- Lord, C. (2020). Autism spectrum disorder. *Nature Reviews Disease Primers*, 6(1). <https://doi.org/10.1038/s41572-019-0138-4>

- Lyu, K., Li, J., Chen, M., Li, W., Zhang, W., Hu, M., Zhang, Y., & Feng, X. (2024). A bibliometric analysis of autism spectrum disorder signaling pathways research in the past decade. *Frontiers in Psychiatry*, 15(February), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1304916>
- Maenner, M. J., Shaw, K. A., Bakian, A. V., Bilder, D. A., Durkin, M. S., Esler, A., Furnier, S. M., Hallas, L., Hall-Lande, J., Hudson, A., Hughes, M. M., Patrick, M., Pierce, K., Poynter, J. N., Salinas, A., Shenouda, J., Vehorn, A., Warren, Z., Constantino, J. N., ... Cogswell, M. E. (2021). Prevalence and Characteristics of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years — Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network, 11 Sites, United States, 2018. *MMWR Surveillance Summaries*, 70(11), 1–16. <https://doi.org/10.15585/MMWR.SS7011A1>
- Maenner, M. J., Warren, Z., Williams, A. R., Amoakohene, E., Bakian, A. V., Bilder, D. A., Durkin, M. S., Fitzgerald, R. T., Furnier, S. M., Hughes, M. M., Ladd-Acosta, C. M., McArthur, D., Pas, E. T., Salinas, A., Vehorn, A., Williams, S., Esler, A., Grzybowski, A., Hall-Lande, J., ... Shaw, K. A. (2023). Prevalence and Characteristics of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 8 Years — Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network, 11 Sites, United States, 2020. *MMWR Surveillance Summaries*, 72(2). <https://doi.org/10.15585/mmwr.ss7202a1>
- Mof, Y., Amin, B., Ramadan, W., & Pranajaya, S. A. (2023). Terapi Motorik Anak: Studi Awal Terapi pada Anak Autisme di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Kalsel. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8328–8338. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5003>
- Oktavia, M., & Junita Sari, M. (2024). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dengan Anak Autis. *Educational Journal of Innovation and Publication (EJIP)*, 3(1), 64–75. <https://scholar.google.com/>
- Putri, A. M., Pramesti, W., & Hapsari, R. D. (2019). Stres Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.33024/jpm.v1i1.1408>
- Putri, M., Deva, T., Rauf, D., Suwono, V., & Pembahasan, H. (2025). *Gambaran Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme Di Wilayah Indonesia Periode Tahun 2017 Sampai Dengan 2020 Characteristic of Child with Autism Spectrum Disorder in Indonesia from The Periode of Year 2017 To 2020 Pendahuluan Metode Penelitian Distribusi Ana*. 3(1), 43–48. <https://doi.org/10.56326/bmj.v3i1.5510>
- Rika Widianita, D. (2023). Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus Autisme Spectrum Disorder: Case Report. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/6144>
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, U. M. (2023). 3 1,2,3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 656–664. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalilmiah.v2i6.4900>
- Rong, P., Fu, Q., Zhang, X., Liu, H., Zhao, S., Song, X., Gao, P., & Ma, R. (2022). A bibliometrics analysis and visualization of autism spectrum disorder. *Frontiers in Psychiatry*, 13(1). <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.884600>
- Safrizal, S., Yulia, R., & Suryana, D. (2021). POLA PEMBIASAAN IBADAH DI RUMAH PADA ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19. *Tarbiyatuna: Kajian ...* <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/493>
- Solmi, M., Radua, J., Olivola, M., Croce, E., Soardo, L., Salazar de Pablo, G., Il Shin, J.,

- Kirkbride, J. B., Jones, P., Kim, J. H., Kim, J. Y., Carvalho, A. F., Seeman, M. V., Correll, C. U., & Fusar-Poli, P. (2022). Age at onset of mental disorders worldwide: large-scale meta-analysis of 192 epidemiological studies. In *Molecular Psychiatry* (Vol. 27, Issue 1, pp. 281–295). <https://doi.org/10.1038/s41380-021-01161-7>
- Steinmetz, J. D., Seeher, K. M., Schiess, N., Nichols, E., Cao, B., Servili, C., Cavallera, V., Cousin, E., Hagins, H., Moberg, M. E., Mehlman, M. L., Abate, Y. H., Abbas, J., Abbasi, M. A., Abbasian, M., Abbastabar, H., Abdelmasseh, M., Abdollahi, M., Abdollahi, M., ... Dua, T. (2024). Global, regional, and national burden of disorders affecting the nervous system, 1990–2021: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2021. *The Lancet Neurology*, 23(4), 344–381. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(24\)00038-3](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(24)00038-3)
- Zeidan, J., Fombonne, E., Scolah, J., Ibrahim, A., Durkin, M. S., Saxena, S., Yusuf, A., Shih, A., & Elsabbagh, M. (2022). Global prevalence of autism: A systematic review update. In *Autism Research* (Vol. 15, Issue 5, pp. 778–790). <https://doi.org/10.1002/aur.2696>